

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya berkaitan dengan “Pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi *covid-19* di MTs NU Banat Kudus tahun ajaran 2020/2021” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS sebelum pandemi *covid-19*, dilakukan di dalam kelas, dan disetiap kelas di isi oleh 40 anak didik. Pendidik dan anak didik bisa bertemu dan berinteraksi secara langsung. Pendidik menyampaikan materi IPS dengan cara menerangkan atau berceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, menayangkan film sejarah, dan metode lainnya. Materi pembelajaran IPS diambil dari buku Modul, Iks, dan buku penunjang di perpustakaan. Pendidik juga menggunakan media pembelajaran IPS, seperti globe, peta, bahkan pendidik juga membuat media tambahan seperti *flip chart*. Waktu pembelajaran IPS 1 jam 45 menit atau 4 jam, 2 kali pertemuan dalam satu minggu.
2. Pembelajaran IPS saat pandemi *covid-19*, dilakukan secara daring, yang diikuti oleh semua anak didik dalam satu angkatan. Pendidik dan anak didik tidak dapat bertemu secara langsung. pendidik menyampaikan materi IPS, dengan metode ceramah. Pendidik tidak lupa membuat materi IPS dalam bentuk catatan, ringkasan, dan *power point*, lalu di bagikan kepada anak didik, melalui media pembelajaran atau *plarform* pembelajaran daring seperti *whatsApp* grup, *Google Classroom*, dan *zoom*.). Materi IPS diambil dari buku modul, dan materi tambahan yang diambil dari internet. Waktu pembelajaran daring 30 menit, 2 hingga 3 kali pertemuan salam satu minggu.
3. Faktor penghambat pembelajaran IPS saat daring meliputi, sinyal yang hilang atau *trouble* saat musim hujan, anak didik yang berada di pondok pesantren tidak dibolehkan membawa ponsel pintar atau laptop, tingginya kuota internet yang dibutuhkan anak didik untuk mengikuti pembelajaran daring, terutama *zoom*. Faktor pendukung pembelajaran IPS saat daring, seperti lengkapnya fasilitas pembelajaran daring yang sudah disediakan sekolah, anak didik boleh membawa ponsel pintar, dan mendapatkan fasilitas untuk dapat mengikuti pembelajaran daring dari pondok pesantren, anak didik mendapatkan kuota gratis dari kemendikbud, untuk mengikuti pembelajaran daring. Faktor penghambat dan pendukung

pembelajaran IPS pada masa pandemi, diklaborasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

4. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi dengan menggunakan platform pembelajaran online (*Google Classroom*, grup *WhatsApp*, & *Zoom*), membawa dampak positif bagi anak didik. Manfaat pelaksanaan pembelajaran IPS, dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS; anak didik menjadi lebih mandiri, saat belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik; anak didik menjadi aktif, hal ini bisa dilihat ketika pembelajaran IPS menggunakan *zoom*, anak didik akan bersemangat menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik, melalui kolom komentar; anak didik menghormati dan menghargai pendidik, dengan tetap mengikuti pembelajaran IPS dari awal sampai selesai.

B. Saran-saran

Saran-saran dari peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendidik IPS

Pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS, dituntut untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi perubahan, maupun fenomena dalam proses pembelajaran IPS, seperti pembelajaran yang awalnya dilakukan di dalam kelas, berubah menjadi pembelajaran daring, yang sebelumnya belum pernah terjadi. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan platform pembelajaran online, pendidik juga dapat memanfaatkan aplikasi *Quizizz*, sebagai alternatif pembelajaran IPS, saat pembelajaran daring, pada masa pandemi *covid-19*. Aplikasi tersebut, merupakan aplikasi pembelajaran, yang dirancang dalam bentuk permainan, atau kuis interaktif, yang dapat dengan mudah digunakan anak didik, sekaligus sebagai media pembelajaran IPS.

2. Kepala sekolah

Pelaksanaan pembelajaran daring, pada masa pandemi *covid-19*, tidak hanya dijadikan sebagai solusi yang mendesak ketika adanya pandemi *covid-19* ini. Namun, bisa menjadi sistem pembelajaran yang berkelanjutan, pendidik dan anak didik tidak kaget, dan mulai terbiasa dengan sistem pembelajaran daring. karena hal itu, diharapkan MTs NU Banat tidak hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas. Melainkan juga ada penambahan pembelajaran daring atau pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagai upaya untuk memanfaatkan teknologi informasi, yang semakin berkembang.

3. Tim IT

Tim IT atau operator, yang bertugas di MTs NU Banat Kudus, setelah adanya pembelajaran daring, pada masa pandemi *covid-19*, diharapkan bisa membuat aplikasi pembelajaran, yang dapat digunakan oleh pendidik, dan anak didik yang berada di MTs NU banat, meskipun pandemi *covid-19* akan berakhir.

4. Anak didik

Anak didik diharapkan mengikuti pembelajaran IPS, dengan serius, menghormati, dan menghargai pendidik ketika menerangkan materi, mengerjakan tugas yang diberikan pendidik, ketika pembelajaran dilakukan di dalam kelas, maupun saat daring. Inagat, pendidik merupakan orang tua kalian, ketika di sekolah, beliau juga memiliki kewajiban untuk mencerdaskan, dan memberikan pembelajaran yang baik.

5. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini, merupakan penelitian pertama yang membahas tentang, pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi *covid-19*, yang dilakukan di MTs NU Banat Kudus. Penelitian ini, dapat digunakan sebagai rujukan, oleh penelitian selanjutnya di sekolah lain.

